

**PENINGKATAN PEMAHAMAN PEMASARAN DIGITAL MELALUI
PELATIHAN SISTEM INFORMASI BAGI UMKM KERAJINAN
ROTAN GAMPONG LAMGABOH**

**IMPROVING DIGITAL MARKETING UNDERSTANDING THROUGH
INFORMATION SYSTEM TRAINING FOR RATTAN CRAFT SMES
IN LAMGABOH VILLAGE**

**Rizka Abar¹, Putri Serianti², Juanda Nurgaza³, M Bayu Wibawa⁴, Putri
Hariani Harahap⁵**

Program Studi Sistem Informasi^{1,3,4,5}, Program Studi Informatika²,
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Ubudiyah Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail: albar@uui.ac.id¹, putriserianti@uui.ac.id², juandanurgaza@uui.ac.id³, mbayuw@uui.ac.id⁴,
putriharahap7213@gmail.com⁵

*Corresponding author: albar@uui.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi dan pemasaran produk. Namun, pemanfaatan teknologi digital pada UMKM kerajinan rotan di Gampong Lamgaboh, khususnya UMKM Dua Saudara dan UMKM Karya Rotan Jaya, masih belum optimal karena keterbatasan pemahaman dalam memanfaatkan sistem informasi untuk mendukung kegiatan pemasaran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pemasaran digital melalui pelatihan pemanfaatan sistem informasi sebagai media promosi dan pemasaran produk kerajinan rotan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan sistem dan materi, demonstrasi sistem informasi, penyampaian materi pemasaran digital, praktik penggunaan sistem, serta pendampingan kepada pelaku UMKM. Sistem informasi yang digunakan menyediakan media untuk menampilkan profil UMKM, katalog dan informasi produk, serta fasilitas komunikasi antara penjual dan calon konsumen melalui WhatsApp. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan demonstrasi memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan promosi dan pemasaran, khususnya dalam menyajikan informasi usaha, menampilkan produk secara digital, dan mempermudah komunikasi dengan calon konsumen. Peserta juga memperoleh pengalaman langsung melalui praktik penggunaan sistem dengan pendampingan dari tim pelaksana. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong UMKM Dua Saudara dan UMKM Karya Rotan Jaya untuk memanfaatkan teknologi informasi secara lebih optimal dan berkelanjutan dalam mendukung pemasaran produk kerajinan rotan Gampong Lamgaboh.

Kata Kunci: Pemasaran Digital, Pelatihan, Sistem Informasi, UMKM, Kerajinan Rotan.

Abstract

The development of information technology provides opportunities for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to utilize digital media as a means of promoting and marketing their products. However, the utilization of digital technology among rattan craft MSMEs in Lamgaboh Village, particularly Dua Saudara MSME and Karya Rotan Jaya MSME, is still not optimal due to limited understanding of how information systems can be utilized to support marketing activities. This Community Service (PkM) activity aimed to improve MSME actors' understanding of digital marketing through training on the utilization of an information system as a promotional and marketing medium for rattan craft products. The implementation method consisted of system and training material preparation, information system demonstration, delivery of digital marketing materials, hands-on practice, and assistance for MSME participants. The information system provides features for presenting MSME profiles, product catalogs and information, as well as communication facilities between sellers and potential customers through WhatsApp. The results of the activity showed that the training and demonstration provided MSME actors with an understanding of the use of digital technology to support promotional and marketing activities, particularly in presenting business information, displaying products digitally, and facilitating communication with potential customers. Participants also gained direct experience through hands-on practice using the system with assistance from the implementation team. This activity is expected to encourage Dua Saudara MSME and Karya Rotan Jaya MSME to utilize information technology more optimally and sustainably to support the marketing of rattan craft products in Lamgaboh Village.

Keywords: Digital Marketing, Training, Information System, MSMEs, Rattan Crafts.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam kegiatan ekonomi dan pemasaran. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pelaku usaha untuk menyampaikan informasi produk secara lebih luas, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Kehadiran media digital juga memberikan peluang bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memperkenalkan produk, membangun komunikasi dengan konsumen, serta memperluas jangkauan pemasaran tanpa terbatas pada wilayah tertentu. Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pemasaran menjadi salah satu bagian penting dalam mendukung proses digitalisasi UMKM di era perkembangan ekonomi digital [1].

Gampong Lamgaboh merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi pada sektor kerajinan rotan. Berbagai produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM memiliki nilai seni, keunikan, dan kualitas yang dapat menjadi potensi pengembangan usaha. Di antara pelaku UMKM kerajinan rotan yang terdapat di Gampong Lamgaboh adalah UMKM Dua Saudara dan UMKM Karya Rotan Jaya. Kedua UMKM tersebut menghasilkan berbagai jenis kerajinan dan perabot rumah tangga berbahan dasar rotan yang telah dipasarkan kepada masyarakat lokal maupun luar daerah. Potensi produk tersebut perlu didukung dengan kemampuan pemanfaatan teknologi digital agar kegiatan promosi dan pemasaran dapat dilakukan secara lebih luas dan terarah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada UMKM Dua Saudara dan UMKM Karya Rotan Jaya, kegiatan promosi dan pemasaran produk masih belum dilakukan secara optimal. Pemanfaatan media sosial dan komunikasi secara personal telah digunakan dalam kegiatan pemasaran, tetapi informasi produk masih tersebar pada berbagai media dan belum dikelola melalui media digital yang terpusat. Selain itu, keterbatasan pemahaman dalam memanfaatkan sistem informasi sebagai media pemasaran menyebabkan pelaku UMKM belum dapat mengoptimalkan teknologi digital untuk menampilkan profil usaha, katalog produk, informasi produk, dan media komunikasi dengan calon konsumen. Kondisi tersebut dapat membatasi jangkauan informasi produk dan peluang untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM tidak hanya membutuhkan media digital, tetapi juga membutuhkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan media tersebut untuk mendukung kegiatan pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk pelatihan pemanfaatan sistem informasi sebagai media pemasaran digital. Pelatihan diberikan dengan memperkenalkan penggunaan sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan untuk menampilkan profil UMKM, katalog produk, informasi produk, serta menyediakan sarana komunikasi antara penjual dan calon pembeli melalui aplikasi WhatsApp. Sistem informasi yang digunakan dalam kegiatan ini dikembangkan menggunakan framework Laravel, Bootstrap, dan MySQL.

Melalui kegiatan pelatihan tersebut, pelaku UMKM diharapkan tidak hanya mengenal keberadaan sistem informasi pemasaran digital, tetapi juga mampu memahami fungsi dan manfaatnya serta memanfaatkannya dalam kegiatan promosi produk. Kegiatan ini diarahkan untuk memberikan pemahaman praktis mengenai penyajian informasi produk secara digital, pengelolaan katalog produk, pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi, dan pemanfaatan fasilitas komunikasi dengan konsumen. Dengan demikian, pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM Kerajinan Rotan Gampong Lamgaboh dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai pendukung kegiatan pemasaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemasaran digital melalui pelatihan pemanfaatan sistem informasi bagi UMKM kerajinan rotan di Gampong Lamgaboh, khususnya UMKM Dua Saudara dan UMKM Karya Rotan Jaya. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kemampuan kepada pelaku UMKM dalam memanfaatkan sistem informasi secara lebih optimal untuk mendukung kegiatan promosi dan pemasaran produk kerajinan rotan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini disusun untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM kerajinan rotan di Gampong Lamgaboh dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pemasaran. Kegiatan dilaksanakan melalui

beberapa tahapan yang meliputi analisis kebutuhan, persiapan sistem informasi, pelaksanaan pelatihan, praktik penggunaan sistem, serta monitoring dan evaluasi.

Metode pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan mitra, yaitu UMKM Dua Saudara dan UMKM Karya Rotan Jaya. Analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi kegiatan promosi dan pemasaran, media yang telah digunakan, serta tingkat pemahaman dalam memanfaatkan teknologi digital. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi dan bentuk pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

2. Persiapan Sistem Informasi

Tahap persiapan dilakukan dengan menyiapkan sistem informasi pemasaran berbasis web yang akan digunakan sebagai media praktik dalam kegiatan pelatihan. Sistem menyediakan informasi profil UMKM, katalog produk, informasi produk, serta fasilitas komunikasi antara penjual dan calon pembeli melalui aplikasi WhatsApp. Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel, Bootstrap, dan MySQL. Sebelum digunakan dalam pelatihan, fungsi utama sistem dipastikan dapat berjalan sesuai kebutuhan melalui pengujian fungsional.

3. Penyusunan Materi Pelatihan

Materi pelatihan disusun berdasarkan permasalahan dan kebutuhan mitra. Materi meliputi pengenalan pemasaran digital, manfaat sistem informasi dalam kegiatan pemasaran, pengenalan fitur sistem informasi, pengelolaan informasi produk, penyajian katalog produk, serta pemanfaatan fasilitas komunikasi dengan calon konsumen. Materi disusun secara sederhana dan praktis agar dapat dipahami oleh pelaku UMKM.

4. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara langsung kepada pelaku UMKM Dua Saudara dan UMKM Karya Rotan Jaya. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dan manfaat pemasaran digital, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan sistem informasi. Peserta diberikan penjelasan mengenai cara mengakses sistem, memahami informasi yang tersedia, menampilkan katalog produk, serta memanfaatkan sistem sebagai media

promosi dan pemasaran produk kerajinan rotan.

5. Praktik dan Pendampingan

Setelah penyampaian materi dan demonstrasi, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung menggunakan sistem informasi. Tim pelaksana memberikan pendampingan selama proses praktik, terutama dalam memahami fitur-fitur sistem dan penerapannya untuk kegiatan pemasaran. Pendampingan dilakukan agar peserta tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menggunakan sistem informasi sebagai media pendukung promosi produk.

6. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk mengetahui keterlibatan peserta dan kemampuan dalam mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi pemasaran digital dan penggunaan sistem informasi setelah kegiatan pelatihan. Evaluasi dapat dilakukan melalui pertanyaan, praktik penggunaan sistem, dan kuesioner pemahaman peserta. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan serta menjadi dasar untuk memberikan pendampingan lanjutan apabila masih terdapat materi atau fitur yang belum dipahami oleh peserta.

7. Penyusunan Laporan dan Dokumentasi

Tahap akhir dilakukan dengan menyusun dokumentasi dan laporan kegiatan yang mencakup proses pelaksanaan pelatihan, praktik penggunaan sistem informasi, hasil evaluasi, dokumentasi kegiatan, serta capaian kegiatan PKM. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan bahan evaluasi untuk keberlanjutan pemanfaatan sistem informasi pemasaran digital oleh UMKM Kerajinan Rotan Gampong Lamgaboh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan Sistem Informasi Pemasaran Digital

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM kerajinan rotan Gampong Lamgaboh dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media promosi dan pemasaran. Kegiatan ditujukan kepada UMKM Dua Saudara dan UMKM Karya Rotan Jaya yang menjadi mitra dalam pemanfaatan sistem informasi pemasaran produk kerajinan rotan.

Pelatihan dilakukan dengan memperkenalkan sistem informasi berbasis web yang telah dikembangkan sebagai media digital untuk menyajikan informasi produk UMKM secara lebih terstruktur. Peserta diberikan penjelasan mengenai manfaat pemasaran digital, fungsi sistem informasi, serta cara memanfaatkan informasi produk dalam mendukung kegiatan promosi. Dengan adanya pelatihan tersebut, peserta tidak hanya diperkenalkan dengan teknologi, tetapi juga diberikan pemahaman mengenai penerapan teknologi dalam kegiatan pemasaran produk.

Sistem informasi yang digunakan dalam kegiatan pelatihan menyediakan informasi mengenai profil UMKM, katalog produk, kategori produk, detail produk, serta fasilitas komunikasi antara calon pembeli dengan penjual melalui aplikasi WhatsApp. Informasi produk dari UMKM Dua Saudara dan UMKM Karya Rotan Jaya dapat ditampilkan dalam satu media sehingga masyarakat lebih mudah memperoleh informasi mengenai produk kerajinan rotan Gampong Lamgaboh.

B. Demonstrasi Sistem Informasi Pemasaran Digital

Kegiatan demonstrasi sistem informasi pemasaran digital dilakukan secara langsung kepada pelaku UMKM kerajinan rotan Gampong Lamgaboh. Demonstrasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra mengenai pemanfaatan sistem informasi sebagai media untuk memperkenalkan dan memasarkan produk kerajinan rotan secara digital. Pada kegiatan ini, tim pelaksana memperlihatkan secara langsung penggunaan sistem informasi serta menjelaskan fungsi dan manfaat fitur yang tersedia.

Gambar 1 menunjukkan kegiatan demonstrasi sistem informasi kepada pelaku UMKM kerajinan rotan di lokasi usaha. Pada kegiatan tersebut, tim pelaksana memberikan penjelasan mengenai pemanfaatan sistem sebagai media pemasaran digital, termasuk penyajian informasi produk, katalog produk, profil UMKM, serta fasilitas komunikasi dengan calon konsumen. Demonstrasi dilakukan secara langsung agar pelaku UMKM dapat melihat penerapan sistem dalam mendukung kegiatan promosi dan pemasaran produk.

Melalui kegiatan demonstrasi ini, pelaku UMKM memperoleh gambaran secara langsung mengenai penggunaan teknologi digital dalam kegiatan pemasaran. Demonstrasi juga menjadi tahap awal sebelum peserta melakukan praktik penggunaan sistem secara mandiri dengan pendampingan dari tim pelaksana.



Gambar 1. Demonstrasi sistem informasi pemasaran digital kepada salah satu pelaku UMKM kerajinan rotan Gampong Lamgaboh

C. Pengenalan Sistem Informasi sebagai Media Pemasaran Digital

Pada tahap pelatihan, peserta diperkenalkan dengan tampilan dan fungsi utama sistem informasi. Sistem memiliki beberapa bagian yang dapat mendukung kegiatan pengelolaan dan pemasaran produk. Admin memiliki fungsi untuk mengelola data penjual, melakukan verifikasi penjual, mengelola kategori dan produk, serta mengelola konten sistem. Sementara itu, penjual dapat memanfaatkan sistem untuk menampilkan informasi usaha dan produk yang dimiliki.

Pengenalan sistem dilakukan secara bertahap agar peserta dapat memahami hubungan antara sistem informasi dengan kegiatan pemasaran digital. Peserta diberikan penjelasan bahwa sistem tidak hanya berfungsi sebagai tempat menampilkan produk, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan informasi usaha kepada calon konsumen secara lebih terstruktur.



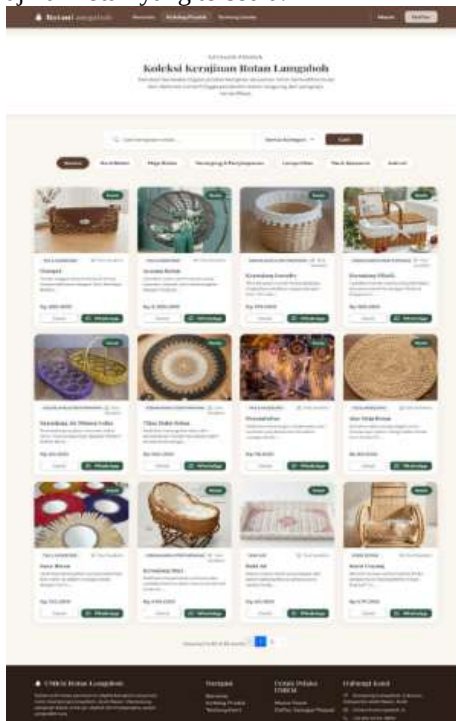
Gambar 2. Tampilan sistem informasi pemasaran UMKM kerajinan rotan

D. Pemanfaatan Katalog Produk sebagai Media Promosi

Salah satu fitur utama yang diperkenalkan dalam kegiatan pelatihan adalah katalog produk. Katalog digunakan untuk menampilkan produk kerajinan rotan yang dipasarkan oleh UMKM secara terpusat. Setiap produk dapat disajikan dengan informasi berupa gambar produk, nama produk, kategori, harga, dan informasi pendukung lainnya.

Berdasarkan data yang terdapat pada sistem, kategori Keranjang & Penyimpanan memiliki jumlah produk paling banyak, yaitu sekitar 43 produk. Selanjutnya, kategori Tas & Aksesoris memiliki sekitar 31 produk, Kursi Rotan sekitar 17 produk, Meja Rotan sekitar 4 produk, Baki Air sekitar 3 produk, dan Lampu Hias sekitar 2 produk.

Keberadaan katalog digital memberikan contoh langsung kepada peserta mengenai cara penyajian produk melalui media digital. Peserta dapat memahami bahwa informasi produk yang sebelumnya tersebar pada berbagai media dapat disajikan secara lebih terstruktur melalui satu sistem. Hal ini dapat memudahkan calon konsumen dalam melihat variasi produk kerajinan rotan yang tersedia.



Gambar 3. Tampilan katalog produk kerajinan rotan

E. Pemanfaatan Informasi Profil UMKM

Selain katalog produk, sistem informasi menyediakan informasi mengenai profil UMKM. Fitur tersebut digunakan untuk memperkenalkan

identitas dan informasi usaha kepada masyarakat. Penyajian profil usaha menjadi bagian penting dalam pemasaran digital karena calon konsumen dapat memperoleh informasi mengenai pelaku usaha sebelum melakukan komunikasi atau pembelian produk.

Pada kegiatan pelatihan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya menyediakan informasi usaha yang jelas dan mudah diakses. Informasi profil UMKM dapat digunakan untuk mendukung kepercayaan calon konsumen sekaligus memperkenalkan keberadaan UMKM kerajinan rotan Gampong Lamgaboh kepada masyarakat yang lebih luas.



Gambar 4. Tampilan profil UMKM kerajinan rotan

F. Praktik dan Pendampingan Penggunaan Sistem

Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik penggunaan sistem informasi. Praktik dilakukan dengan memberikan contoh proses pengelolaan informasi usaha dan produk serta cara memanfaatkan katalog sebagai media promosi. Selama kegiatan praktik, peserta didampingi oleh tim pelaksana untuk memahami fungsi-fungsi yang tersedia pada sistem. Pendampingan dilakukan agar peserta dapat menghubungkan penggunaan fitur sistem dengan kebutuhan pemasaran usaha sehari-hari. Peserta diarahkan untuk memahami bagaimana informasi produk yang lengkap dan terstruktur dapat digunakan sebagai media promosi digital.

Kegiatan praktik menjadi bagian penting dalam proses pelatihan karena peserta memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan sistem. Dengan demikian, pemahaman yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diterapkan melalui penggunaan sistem informasi.

G. Hasil Pengujian Sistem Informasi

Sistem informasi yang digunakan dalam kegiatan pelatihan sebelumnya telah melalui pengujian menggunakan metode Black Box Testing. Pengujian dilakukan terhadap fungsi-fungsi utama sistem untuk memastikan bahwa sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fungsi utama sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan. Sistem dapat digunakan untuk mengelola data penjual, verifikasi penjual, mengelola data produk, mengelola konten, menampilkan profil UMKM, menampilkan katalog produk, serta menyediakan fasilitas komunikasi antara pembeli dan penjual melalui WhatsApp.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi yang digunakan dalam kegiatan pelatihan telah dapat berfungsi sebagai media pendukung pemasaran digital. Dengan kondisi sistem yang dapat digunakan dengan baik, pelaku UMKM dapat lebih mudah memahami penerapan teknologi informasi dalam kegiatan promosi dan pemasaran produk.

H. Hasil Pelatihan dan Pemahaman Peserta

Pelaksanaan pelatihan memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pemasaran. Peserta memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya penyajian informasi produk secara digital, pemanfaatan katalog produk, penyajian profil usaha, serta penggunaan media komunikasi digital untuk berinteraksi dengan calon konsumen.

Penggunaan sistem informasi sebagai media praktik membantu peserta memahami penerapan pemasaran digital secara lebih konkret. Peserta dapat melihat bagaimana produk kerajinan rotan dapat ditampilkan dalam bentuk katalog digital dan bagaimana calon konsumen dapat memperoleh informasi produk serta menghubungi penjual secara langsung.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam memanfaatkan sistem informasi sebagai media pemasaran digital. Pemanfaatan sistem secara berkelanjutan diharapkan dapat membantu UMKM Dua Saudara dan UMKM Karya Rotan Jaya dalam memperkenalkan produk secara lebih luas dan mendukung proses digitalisasi kegiatan pemasaran di Gampong Lamgaboh.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul **“Peningkatan Pemahaman Pemasaran Digital melalui Pelatihan Sistem Informasi bagi UMKM Kerajinan Rotan Gampong Lamgaboh”** telah dilaksanakan melalui kegiatan demonstrasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan kepada pelaku UMKM Dua Saudara dan UMKM Karya Rotan Jaya di Gampong Lamgaboh. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan promosi dan pemasaran produk kerajinan rotan.

Melalui kegiatan pelatihan dan demonstrasi, pelaku UMKM diperkenalkan pada pemanfaatan sistem informasi sebagai media pemasaran digital, khususnya dalam menyajikan profil usaha, menampilkan katalog dan informasi produk, serta mempermudah komunikasi dengan calon konsumen. Peserta juga memperoleh pengalaman langsung dalam memahami penggunaan sistem sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan produk kerajinan rotan kepada masyarakat secara lebih luas.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini dapat menjadi upaya dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM Kerajinan Rotan Gampong Lamgaboh mengenai pemanfaatan pemasaran digital. Pemahaman dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan diharapkan dapat mendorong UMKM Dua Saudara dan UMKM Karya Rotan Jaya untuk memanfaatkan teknologi informasi secara lebih optimal dan berkelanjutan dalam kegiatan promosi dan pemasaran produk.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Universitas Ubudiyah Indonesia yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pelaku UMKM Dua Saudara dan UMKM Karya Rotan Jaya di Gampong Lamgaboh yang telah memberikan izin, dukungan, serta berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dan demonstrasi pemanfaatan sistem informasi pemasaran digital.

Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Diharapkan kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam mendukung pemanfaatan teknologi

informasi dan penguatan pemasaran digital bagi UMKM kerajinan rotan di Gampong Lamgabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizka Albar Dkk. (2024). Analisis Dan Implementasi Domain Name Sistem (Dns) Pada Router Os V6.48.3 Menggunakan Router Board Rb 301 Ui As-Rm Guna Memblokir Situs Judi Online Di Internet. *Journal of Informatics and Computer Science* Vol. 10 No. 2 Oktober 2024
- S. S. Utami, “Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis Setyaningsih Sri Utami Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta,” pp. 61–67, 2023.
- Y. Syafitri, A. Prasetyo, and R. Astika, “Sistem Informasi Pemasaran Produk Umkm Berbasis Web 124 | S t m i k d i a n c i p t a c e n d i k i a k o t a b u m i “ Pemasaran adalah proses sesuatu menciptakan memelihara hubungan yang memuaskan untuk memaksimalkan,” no. 2, pp. 124–134, 2021.
- T. Nurhaliza and H. Mulyono, “Sistem Informasi Promosi Berbasis Web Pada CV . Indoestri Supply,” vol. 8, no. 1, pp. 128–139, 2023.
- R. Y. Putra et al., “Sistem Informasi Pemasaran Produk Berbasis Web Pada,” pp. 501–508, 2021.
- E. P. Silmina, A. Bukhari, and B. Riedho, “Promosi Desa Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype,” vol. 4, no. 1, pp. 628–635, 2024.
- R. Hanum, D. H. Fachrudin, and C. Rohyana, “Design and Development of a Web-Based Information System for MSME Digital Promotion Using the Rapid Application Development (RAD) Method Rancang Bangun Sistem Informasi UMKM Berbasis Web untuk Promosi Digital Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD),” vol. 6, no. January, pp. 314–323, 2026.
- K. NISA, “Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Disusun Oleh : Khairun Nisa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022 M / 1443 H Banda Aceh , 6 Januari 2022
- Khairun Nisa,” 2022. W. H. Kevin Chistiansen Wijaya, Hairunnas Hairunnas, “Perancangan Meja Kopi untuk Penunjang Kegiatan Rumah dengan Material Rotan, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.24821/ars.v27i2.6187>
- S. S. M. W. Adisti Ananda Yusuff(1), Oskar Judianto(2), “Pengembangan Produk Desain Keranjang Rotan pada Industri Kecil Rotan Cirebon melalui Pendekatan Estetika Visual,” 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.30998/jd.v9i3.11752>
- R. M. F. Kendall Malik, Rahmad Washinton, Ranelis Ranelis, “Pkm Kerajinan Rotan Dalam Pengembangan Desain Produk Untuk Mencapai Selera Pasar Di Kota Padang,” 2023.
- M. F. Syaiful Azzam Rabbani, “Desain Kursi Rotan Kontemporer,” 2022, [Online]. Available: <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/inosains/article/view>
- F. M. P. Muhammad Fauzi, “Perancangan Kap Lampu Berbahan Material Rotan Dengan Mengusung Gaya Postmodernisme Guna Menciptakan Kesan